

***THE RELATIONSHIP BETWEEN ISLAMIC RELIGIOSITY AND
SUBJECTIVE WELL-BEING AMONG PATIENT WITH DIABETES
MELLITUS TYPE II***

Deby Nur Cholifah

RA. Retno Kumolohadi

ABSTRACT

This research aimed to find out the correlation between Islamic religiosity and subjective well-being in patients with diabetes mellitus type II. Researcher assumed that Islamic religiosity was positively correlated with subjective well-being in patients with diabetes mellitus type II. Research data were collected using PMIR (Psychological Measurement of Islamic Religiousness) scale (Raiya, 2008), life satisfaction scale SWLS (Diener, 1985) and affective scale PANAS (Watson, Clark & Telegen, 1988). Subject of this research were 60 patients with diabetes mellitus type II 19-60 years old Muslim. The results showed a significant and positive correlation between Islamic religiosity and subjective well-being ($r = 0,382$ and $p = 0,01$, $p < 0,05$). The results, recommendations, and limitations of this research will be discussed briefly.

Keywords : *Islamic Religiosity, Subjective Well-being, Diabetes Mellitus type II*

**HUBUNGAN RELIGIUSITAS ISLAM DENGAN KESEJAHTERAAN
SUBJEKTIF PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE II**

Deby Nur Cholifah

RA. Retno Kumolohadi

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan religiusitas Islam dengan kesejahteraan subjektif pada penderita diabetes mellitus tipe II. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat korelasi positif antara religiusitas Islam dengan kesejahteraan subjektif pada penderita diabetes mellitus tipe II. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan skala PMIR (*Psychological Measurement of Islamic Religiousness*) (Raiya, 2008), skala kepuasan hidup SWLS (Diener, 1985) dan skala afek PANAS (Watson, Clark & Telgen, 1988). Subjek dari penelitian ini adalah pasien dengan diabetes mellitus tipe II Muslim berusia 19-60 tahun. Hasil menunjukkan religiusitas Islam berkorelasi positif dan signifikan terhadap kesejahteraan subjektif ($r = 0,382$ dan $p = 0,01$, $p < 0,05$). Hasil, rekomendasi, dan keterbatasan penelitian hubungan religiusitas Islam dan kesejahteraan subjektif akan dibahas secara singkat.

Kata Kunci : Religiusitas Islam, Kesejahteraan Subjektif, Diabetes Mellitus tipe II